

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Dosis pupuk N-P-K 50% rekomendasi mampu menghasilkan karakter pertumbuhan dan fisiologi yang tinggi, serta menekan tingkat serangan hama dan intensitas penyakit yang setara dengan dosis pupuk N-P-K 100% rekomendasi, namun belum mampu meningkatkan hasil pada padi gogo.
2. Ekstrak gulma dengan konsentrasi 5% mampu meningkatkan pertumbuhan (tinggi tanaman sampai dengan 9,35% dan luas daun sampai dengan 9,39%), dan ekstrak gulma konsentrasi 2,5% mampu meningkatkan fisiologi (serapan unsur hara P sampai dengan 36,43%), hasil padi gogo (bobot gabah per rumpun sampai dengan 31,51%, jumlah gabah per rumpun sampai dengan 23,13%, bobot seribu biji sampai dengan 10,34%, persentase gabah isi sampai dengan 14,73%, bobot gabah per petak efektif sampai dengan 31,64% dan bobot gabah per hektar sampai dengan 31,51%), serta dapat menekan tingkat intensitas penyakit bercak cokelat sampai dengan 53,85%.
3. Pemberian ekstrak gulma dengan konsentrasi 1,67% dengan dosis pupuk N-P-K 50% rekomendasi dapat meningkatkan pertumbuhan bobot kering tajuk sampai dengan 10,25 -28,72%, serta ekstrak gulma konsentrasi 2,5% dan 5% dengan dosis pupuk 50% N-P-K mampu meningkatkan serapan unsur hara N sampai dengan 5,88-41,18%, namun belum mampu meningkatkan hasil tanaman tetapi mampu menekan tingkat serangan hama serta intensitas penyakit.

## B. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh ekstrak gulma terhadap tanaman budidaya dengan konsentrasi yang lebih tinggi karena ada indikasi peningkatan karakter pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo dan penurunan tingkat serangan hama dan infeksi patogen untuk menunjang teknik budidaya dalam rangka peningkatan produksi tanaman pangan yang ramah lingkungan.

